



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 10 Mei 2021

Halaman: 1

Pembelajaran Tatap Muka Butuh Persiapan Matang Satgas Sekolah Harus Tegas Terapkan Prokotel Kesehatan



Oleh: Cahyo Wibowo, Anggota DPRD Kota Jogja

Pembukaan sekolah di masa pandemi kembali menjadi perbincangan. Diawali dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim yang menegaskan pada Juli 2021 semua sekolah menggelar kegiatan belajar tatap muka. Kebijakan itu kemudian ditindaklanjuti dengan keputusan bersama empat kementerian yang mengeluarkan panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi.

KEPUTUSAN mengenai pembelajaran dengan tatap muka menimbulkan pro-kontra di masyarakat. Banyak orang tua yang mendukung kebijakan sekolah tatap muka. Namun tidak sedikit yang merasa belum merasa aman.

Melepaskan anak-anak mereka ke sekolah. Dalam perkembangannya, sekolah tatap muka diputuskan tetap akan dilaksanakan. Meski demikian ada catatannya. Tidak memaksakan siswa secara keseluruhan untuk ikut serta. ▶ *Baca Satgas...* Hal 7

Ketegasan dan kedisiplinan menjadi kunci keberhasilan menekan angka penyebaran Covid-19



1.
2.
3.
4.
5.

anjut
anggapi
tahui

GRAFIS: HERPPI KARTUN/RADAR JOGJA

Satgas Sekolah Harus Tegas Terapkan Prokotel Kesehatan

Sambungan dari hal 1

Pembelajaran tatap muka membutuhkan persiapan matang. Tujuannya, agar dapat berjalan sesuai rencana. Terkait ini, simulasi pembelajaran tatap muka yang direncanakan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta harus diapresiasi.

Ini merupakan bagian dari upaya memastikan sekolah tatap muka dapat berjalan dengan baik. Tidak menimbulkan permasalahan

baru di tengah pandemi yang belum jelas kapan berakhir.

Ketegasan dan kedisiplinan menjadi kunci keberhasilan negara-negara maju menekan angka penyebaran Covid-19. Kedua hal itu harus diterapkan dalam pelaksanaan sekolah tatap muka. Satuan tugas (satgas) di setiap sekolah harus tegas memberikan sanksi bagi mereka yang tidak menaati aturan dan melanggar protokol kesehatan (prokes).

Para peserta didik harus dikon-

disikan secara menyeluruh. Sejak berangkat dari rumah hingga pulang dari sekolah. Keduanya merupakan waktu krusial yang berpotensi menimbulkan kerumunan.

Alternatif lain yang bisa dilakukan mengondisikan mereka membawa makan dan minum dari rumah. Tidak ada alasan membuat kerumunan baru di warung makan sekitar sekolah. Kedisiplinan dan ketegasan dalam pelaksanaan sekolah tatap muka mutlak dilakukan.

Para siswa akan bertemu dengan anggota keluarga lainnya. Termasuk yang punya keluarga yang sudah lanjut usia. Mereka merupakan bagian dari kelompok rentan. Ini demi mengantisipasi adanya potensi kluster baru di kalangan sekolah. Kita juga harus menjaga mereka yang ada di rumah. (*/fj)

**Penulis adalah anggota Komisi C dari Fraksi PKS DPRD Kota Jogja*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005